

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Menurut Donsu (2017), korelasi merupakan uji dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel tersebut. *Cross-sectional* merupakan penelitian yang mengambil satu data variabel dependen dan variabel independen dalam satu waktu yang relatif singkat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Kasatriyan 1 Surakarta pada tanggal 27 Desember 2021- 7 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil sebanyak 56 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi. Besar sampel dalam penelitian ini sejumlah 56 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling* yang berarti teknik

pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi (Donsu, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu 56 siswa dari kelas 7 hingga 9 yang sedang bersekolah di SMP Kasatriyan 1 Surakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengetahuan tentang Covid-19 dan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pengetahuan tentang Covid-19.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan menerapkan protokol kesehatan.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini menghubungkan antara pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan di SMP Kasatriyan 1 Surakarta.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas: Pengetahuan tentang Covid-19	Suatu informasi yang diketahui atau disadari oleh responden terkait Covid-19 meliputi pengertian, etiologi, klasifikasi, tanda dan gejala, cara penularan, masa inkubasi, pencegahan	Lembar kuesioner	Baik bila mampu menjawab pertanyaan: 76%-100% Cukup bila mampu menjawab pertanyaan: 56%-75% Kurang bila mampu menjawab pertanyaan: < 56% (Afnis, 2018)	Ordinal
Varibel Terikat: Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan	Bentuk perilaku dalam melaksanakan pemeliharaan kesehatan berupa menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan dengan benar, dan menjaga jarak.	Lembar kuesioner	Patuh bila nilai pertanyaan: 60%-100% Tidak patuh bila nilai pertanyaan: < 60%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam peneliti digunakan adalah kuisisioner pengetahuan remaja tentang covid-19 dan kuesioner kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan.

1. Kuesioner Demografi

Kuesioner karakteristik ini digunakan dengan tujuan untuk mengkaji data karakteristik siswa. Kuesioner karakteristik terdiri dari nama (inisial), usia, dan jenis kelamin.

2. Kuesioner Pengetahuan Remaja tentang Covid-19

Kuesioner ini digunakan untuk mengidentifikasi seberapa jauh pengetahuan remaja (anak sekolah) terkait covid-19 yang sedang mewabah hingga saat ini. Angket ini berisi tentang pengertian covid-19, etiologinya, gejala, cara penularan, komplikasi, dan cara pencegahannya.

Instrumen ini terdiri dari 18 butir pertanyaan dengan pilihan ya atau tidak. Indikator kuesioner variabel pengetahuan dijelaskan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Kuisisioner Pengetahuan

No.	Variabel	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavo rable</i>	Jumlah
1.	Pengetahuan Tentang Covid-19	1. Pengertian Covid-19	2,7,8		3
		2. Etiologi	9,10		2
		3. Klasifikasi	1		1
		4. Gejala Covid-19	3,4,13,16	15	5
		5. Masa inkubasi	11		1
		6. Faktor resiko	5		1
		7. Cara Penularan Covid-19	14	17	2
		8. Pencegahan	6,12,18		
Total					18

3. Kuesioner Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

Kuesioner ini digunakan untuk mendeskripsikan kepatuhan remaja dalam menerapkan protokol kesehatan. Angket ini berisi tentang pendapat remaja tentang kebijakan peraturan menerapkan protokol kesehatan, pendapat remaja tentang cara mencegah Covid-19 dengan memakai masker, penerapan langkah cuci tangan yang benar, dan sikap remaja tentang tentang sekitarnya yang tidak menerapkan 3M.

Instrumen ini terdiri dari 20 butir pertanyaan. Dari 20 butir pertanyaan dengan masing-masing memiliki pilihan selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Indikator kuesioner variabel pengetahuan dijelaskan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Kuesioner Kepatuhan

No.	Variabel	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
2.	Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan	1. Pengertian Kepatuhan		1	1
		2. Cara Pencegahan Covid-19	2,3	15,16,	4
		3. Pengertian Protokol Kesehatan	4	17,18	3
		4. Jenis Protokol Kesehatan	5,6,7,8	19,20	6
		5. Langkah Mencuci Tangan yang Benar	9,10		2
		6. Langkah Memakai Masker yang Benar	11,12	13	3
		7. Pengertian Jaga Jarak	14		1
Total					20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada kuesioner pengetahuan dan kepatuhan remaja dalam menerapkan protokol kesehatan dilaksanakan di SMP Islam Bakti 1 Surakarta yang memiliki sampel 17 siswa dengan jumlah 18 dan 20 item pertanyaan pada masing-masing kuesioner.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan data yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji validitas di SMP Islam Bakti 1 Surakarta dengan jumlah total 17 responden. Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subjek atau responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

Dalam uji validitas dari 18 item pertanyaan memiliki nilai signifikan $< 0,05$, terdapat 12 item dengan nilai signifikan $0,00-0,05$ dan dinyatakan valid. Selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan data penelitian, sedangkan 6 item pertanyaan yang mendekati nilai $0,05$, peneliti melakukan perubahan kalimat pertanyaan yang lebih sederhana, dan memasukkan kedalam kuesioner pengetahuan.

Dari 20 item pertanyaan dalam kuesioner kepatuhan, terdapat 20 item pertanyaan. Pada 20 item tersebut didapatkan hasil nilai signifikan $< 0,05$ dan dinyatakan valid.

Dari 20 item pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Maka penelitian ini menggunakan 20 item pertanyaan dalam kuesioner kepatuhan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan upaya untuk menstabilkan dan melihat adakah konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan, yang berkaitan dengan konstruksi dimensi variabel. Instrumen yang dipakai peneliti menggunakan uji *Alpha Cronbach* melalui SPSS 22.

Sebelum dilakukan pengujian reliabilitas, harus terdapat dasar pengambilan keputusan yaitu α sebesar $0,60$. Variabel dianggap reliabilitas jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $> 0,60$. Namun jika lebih kecil, maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabilitas karena $< 0,60$.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

R₁₁ : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

∑σ²b : Jumlah varian butir

σ²t : Varian total (Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Hasil dari uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,62 lebih dari nilai dasar yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabilitas.

Sedangkan, pada kuesioner kepatuhan dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,81 lebih besar dari nilai dasar yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner kepatuhan dinyatakan reliabilitas.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan ijin dari Kepala Sekolah SMP Kasatriyan 1 Surakarta untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti mengambil dan mengumpulkan data dengan calon responden 56 siswa di 3 kelas dari kelas 7 hingga kelas 9 selama 1 minggu. Penelitian dilakukan bersama 5 orang asisten.
3. Tahap awal, peneliti menemui dan memperkenalkan diri, serta memberikan penjelasan kepada calon responden.

4. Setelah mendapatkan responden yang sesuai, maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden dengan membagikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
5. Setelah mendapat persetujuan dari responden, peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian.
6. Pada saat penelitian, peneliti mengikuti jadwal siswa dengan jam yang telah diatur sesuai hasil diskusi dengan guru pada hari tersebut. Peneliti membagikan kuesioner tentang pengetahuan dan kepatuhan kepada responden. Selama melakukan penelitian, peneliti juga mengobservasi dan mencatat siapa saja yang tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar.
7. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.

I. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* atau penyuntingan

Suatu tindakan mengoreksi data yang telah dikumpulkan karena terdapat beberapa data yang mungkin bisa keliru. Tindakan *editing* tersebut bersifat koreksi dengan tujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

b. *Coding* atau pengkodean

Setelah semua data dikoreksi, maka langkah selanjutnya dilakukan pengkodean. Pada langkah ini data-data yang berupa jawaban-

jawaban responden perlu diberi kode dengan tujuan untuk memudahkan dalam menganalisa data. *Coding* kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri dari:

1) Pengetahuan

- a) Betul = 1
- b) Salah = 0

2) Kepatuhan

- a) Selalu = 4
- b) Sering = 3
- c) Jarang = 2
- d) Tidak pernah = 1

c. *Scoring* atau penilaian

Scoring merupakan proses penelitian dengan cara memberikan skor pada data yang dianalisis. Peneliti mengelompokkan nilai dari kuesioner baik pengetahuan dan kepatuhan. Jika skor total 76%-100% = pengetahuan baik, skor total 56%-75% = pengetahuan cukup, dan skor total <56% = pengetahuan kurang.

d. *Data entry* atau *Processing*

Data entry merupakan proses memasukkan data yang sudah diberi penilaian ke dalam *software* komputer. Peneliti memasukkan data dari semua kuesioner yang diperoleh dari responden berdasarkan kode yang telah ditentukan, kemudian data diolah dengan

menggunakan program SPSS22 (*Statistical Package of Social Science*).

e. *Cleaning Data*

Tahap pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk mengetahui adanya kesalahan kode dan melakukan koreksi (Notoatmojo, 2015).

2. Analisa Data

a. Analis Univariat

Analisis ini merupakan analisa data yang menganalisis satu variabel, karena proses pengumpulan data awal masih acak dan abstrak, kemudian data diolah menjadi informasi yang informatif. Analisa ini berfungsi untuk menguji hipotesis berupa tabel, statistik, dan grafik.

Dalam penelitian, analisa data yang digunakan adalah karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, variabel pengetahuan tentang Covid-19, dan variabel kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan.

b. Analis Bivariat

Analisis ini merupakan analisa data yang menganalisis dua variabel dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan uji statistik Gamma SPSS 22.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, maka dilakukan penghitungan menggunakan *cross tabulation* dengan *software* SPSS 22 untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan remaja tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan kepatuhan protokol kesehatan.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan penyusunan proposal
- d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada pihak fakultas keperawatan Universitas Sahid Surakarta dengan nomor surat 311/FSTK/D/Usahid-Ska/X/2021
- e. Mendapat surat balasan studi pendahuluan dari pihak sekolah SMP Kasatriyan 1 Surakarta, lalu peneliti menemui penanggungjawab tempat penelitian, yaitu guru yang telah ditunjuk untuk memberikan ijin melakukan pengambilan data.
- f. Melakukan studi pendahuluan tanggal 12 Oktober 2021 di tiga kelas SMP Kasatriyan 1 Surakarta dengan meminta data guru penanggungjawab dan melakukan wawancara dengan guru.
- g. Seminar proposal dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah selesai melakukan perbaikan seminar proposal, peneliti mengurus surat ijin penelitian dan uji validitas dari Universitas Sahid Surakarta, bagian Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan.
- b. Selanjutnya, pada tanggal 24 Desember 2021, peneliti memasukkan surat ijin penelitian ke SMP Kasatriyan 1 Surakarta.
- c. Mendapat balasan ijin penelitian dari SMP Kasatriyan 1 Surakarta, kemudian peneliti menemui penanggungjawab di ruang guru untuk meminta ijin melakukan peneliti.
- d. Lalu, peneliti dibantu beberapa asisten (yang sebelumnya, peneliti sudah jelaskan cara mengisi lembar *informed consent* dan kuesioner) membagi diri kedalam tiga kelas.
- e. Penelitian dimulai dengan peneliti dibantu asisten membagikan lembar *informed consent* kepada seluruh responden yang berada di kelas 7 dengan jumlah total 15 responden.
- f. Selama 15 menit, peneliti mendampingi responden mengisi lembar *informed consent* di kelas 7.
- g. Lalu, peneliti pindah ke kelas 8 untuk memantau responden mengisi lembar *informed consent* dan kuesioner selama 15 menit, dikelas 8 dengan jumlah total 22 responden.
- h. Begitu juga dengan kelas 9, peneliti mendampingi responden mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti dengan lengkap, dengan jumlah total 10 responden.

- i. Selanjutnya, peneliti mengambil dan mengumpulkan kuesioner.
3. Tahap Akhir
 - a. Setelah data terkumpul, melakukan koding menggunakan ms excel.
 - b. Kemudian, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan Gamma SPSS 22, peneliti menyusun laporan hasil penelitian.
 - c. Konsultasi hasil penelitian dan pembahasan dengan dosen pembimbing.
 - d. Peneliti melakukan ujian hasil penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing.
 - e. Setelah peneliti mendapat persetujuan dari pembimbing, maka peneliti melakukan seminar hasil.
 - f. Jika telah melakukan perbaikan seminar hasil, selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil penelitian lengkap berupa *hardcopy* dan CD yang berisi *softcopy* skripsi.

K. Etika Penelitian

Menurut Polit dan Beck (2012) yang disitasi oleh Susilo (2015), terdapat beberapa etika yang harus diterapkan dalam penelitian, antara lain:

1. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian harus memberikan keuntungan bagi responden dengan cara memperhatikan hak responden untuk bebas dari kerugian dan ketidaknyamanan serta memperhatikan hak responden untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi dengan cara memberikan

informasi kepada responden bahwa informasi yang mereka berikan hanya akan digunakan pada penelitian ilmu keperawatan

2. Menghormati martabat (*Respect for human dignity*)

Setelah menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian, peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk memilih berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Peneliti juga memberi kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip penelitian membebaskan kewajiban pada individu tertentu yang tidak mampu melindungi kepentingan mereka sendiri untuk memastikan bahwa mereka tidak dieksploitasi. Keadilan termasuk tidak melakukan diskriminasi terhadap individu partisipan.

4. Bentuk Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara responden dan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden untuk menjelaskan tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan waktu penelitian. Setelah responden memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian, responden akan menandatangani surat persetujuan dari peneliti.

5. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Kerahasiaan dalam penelitian

kualitatif ini dilakukan dengan cara responden menuliskan nama inisial mereka yang digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini.